

## **BAB III**

### **METODELOGI PENELITIAN**

#### **A. Desain Penelitian**

Penelitian ini menggunakan desain penelitian *deskriptif*. Menurut Sumadi Suryabrata (2018), penelitian *deskriptif* merupakan penelitian untuk membuat pencandraan (deskripsi) mengenai situasi-situasi atau kejadiankejadian. Peneliti akan memaparkan hasil penelitian dengan pendekatan Gambaran peran pendamping keluarga bagi calon pengantin untuk mencegah stunting.

Rancangan penelitian ini menggunakan pendekatan *Cross Sectional*. Menurut Notoatmodjo (2018), yaitu suatu penelitian dengan waktu pengumpulan data dilaksanakan pada periode tertentu dan mempelajari dinamika antara faktor resiko dengan efek secara bersamaan dalam satu waktu.

#### **B. Lokasi Penelitian**

##### 1. Lokasi penelitian

Penelitian ini di lakukan di Desa Delik, Kabupaten Semarang, Provinsi Jawa Tengah

##### 2. Waktu penelitian

Penelitian ini di lakukan pada tanggal 16-17 januari 2023

#### **C. Subjek Penelitian**

### 1. Populasi

Populasi merupakan keseluruhan unsur atau elemen yang menjadi objek penelitian. Menurut Maturoh (2018) populasi merupakan himpunan semua hal yang ingin diketahui. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh Tim pendamping keluarga di desa Delik sebanyak 37 orang.

### 2. Sampel

Sampel diartikan sebagai bagian dari populasi yang menjadi objek penelitian yang diharapkan dapat mewakili populasi. Menurut Arikunto (2013), apabila objeknya kurang dari 100 maka lebih baik di ambil semua. Sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Jadi, yang menjadi sampel dalam penelitian ini sebanyak 37 orang responden

### 3. Teknik

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah sampel total sampling, yaitu semua anggota populasi di ambil sebagai sampel dengan jumlah 37 orang

## **D. Definisi Operasional**

**Tabel 3.1 Definisi Operasional**

No	Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala
	Peran Pendamping Keluarga Bagi Calon Pengantin	Rangkaian perilaku yang diharapkan dari seseorang pendamping keluarga bagi calon pengantin meliputi. Mengidentifikasi faktor resiko melahirkan anak stunting, mengedukasi faktor resiko melahirkan anak stunting, memfasilitasi calon pengantin melakukan upaya (Treatment) pencegahan melahirkan anak stunting, menginformasikan dan memastikan calon pengantin kelas dan/atau mendapatkan materi bimbingan perkawinan, melakukan KIE dan memastikan calon pengantin baru yang belum layak hamil untuk menunda kehamilan dengan alat kontrasepsi, melakukan pencatatan dan pelaporan pelaksanaan pendampingan calon pengantin	menggunakan kuesioner sebanyak 20 pertanyaan. dengan skor untuk pertanyaan sering 4, kadang-kadang 3, tidak pernah 2, sangat tidak pernah 1	Peran positif jika skor $\geq$ median 72, peran negative skor $<$ median 72,	Ordinal
1	Peran Pendamping	rangkaian perilaku yang diharapkan dari	jumlah soal 3 dengan	Peran positif jika	Ordinal

	Keluarga Bagi Calon Pengantin tentang Mengidentifikasi faktor resiko melahirkan anak stunting	seseorang pendamping keluarga terhadap calon pengantin dalam mengidentifikasi faktor resiko melahirkan stunting	jawaban skor sering 4, kadang-kadang 3, tidak pernah 2, sangat tidak pernah 1	skor $\geq$ median 11, peran negative skor $<$ median 11	
2	peran pendamping keluarga bagi calon pengantin tentang mengedukasi faktor resiko melahirkan anak stunting	rangkaian perilaku yang diharapkan dari seseorang pendamping keluarga terhadap calon pengantin dalam mengedukasi faktor resiko melahirkan anak stunting	jumlah soal 4 dengan jawaban skor sering 4, kadang-kadang 3, tidak pernah 2, sangat tidak pernah 1	Peran positif jika skor $\geq$ median 15, peran negative skor $<$ median 15	Ordinal
3	peran pendamping keluarga bagi calon pengantin tentang memfasilitasi calon pengantin melakukan upaya (treatment) pencegahan melahirkan anak stunting	rangkaian perilaku yang diharapkan dari seseorang pendamping keluarga terhadap calon pengantin dalam memfasilitasi calon pengantin melakukan upaya (treatment) pencegahan melahirkan anak stunting	jumlah soal 3 dengan jawaban skor sering 4, kadang-kadang 3, tidak pernah 2, sangat tidak pernah 1	Peran positif jika skor $\geq$ median 10, peran negative skor $<$ median 10	Ordinal
4	peran pendamping keluarga bagi calon pengantin tentang Menginformasikan dan memastikan	rangkaian perilaku yang diharapkan dari seseorang pendamping keluarga terhadap calon pengantin dalam Menginformasikan dan memastikan calon mengikuti kelas	jumlah soal 3 dengan jawaban skor sering 4, kadang-kadang 3, tidak pernah 2, sangat	Peran positif jika skor $\geq$ median 11, peran negative skor $<$ median 11	Ordinal

	catin mengikuti kelas dan/atau mendapatkan materi bimbingan perkawinan.	dan/atau mendapatkan bimbingan perkawinan.	tidak pernah materi 1		
5	peran pendamping keluarga bagi calon pengantin tentang Melakukan KIE dan memastikan calon pengantin baru yang belum layak hamil untuk menunda kehamilan dengan alat kontrasepsi.	pendamping keluarga terhadap calon pengantin Melakukan KIE dan memastikan calon pengantin baru yang belum layak hamil untuk menunda kehamilan dengan alat kontrasepsi.	jumlah soal 4 dengan jawaban skor sering 4, kadang-kadang 3, tidak pernah 2, sangat tidak pernah 1	Peran positif jika skor $\geq$ median 14, peran negative skor $<$ median 14	Ordinal
6	peran pendamping keluarga bagi calon pengantin tentang melakukan pencatatan dan pelaporan pelaksanaan pendampingan calon pengantin.	pendamping keluarga terhadap calon pengantin melakukan pencatatan dan pelaporan pelaksanaan pendampingan calon pengantin.	jumlah soal 3 dengan jawaban skor sering 4, kadang-kadang 3, tidak pernah 2, sangat tidak pernah 1	Peran positif jika skor $\geq$ median 12, peran negative skor $<$ median 12	ordinal

## E. Pengumpulan Data

### 1. Jenis dan sumber data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah primer. Menurut Notoatmodjo (2014). Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari sumbernya, diamati, dan dicatat untuk pertama kalinya. Data primer dalam penelitian ini adalah data peran pendamping keluarga pada calon pengantin untuk mevegah stunting yang di dapat dari pengisian responden.

### 2. Alat pengumpulan data

Data dalam penelitian ini alat ukur yang digunakan untuk pengumpulan data adalah kuesioner. Menurut Saryono (2015). Kuesioner merupakan alat pengumpulan data dengan cara mengedarkan daftar pertanyaan berupa formulir, diajukan secara tertulis kepada responden, untuk mendapat tanggapan, informasi, jawaban dan sebagainya.

Tabel 3.2 Kisi-kisi pertanyaan kuesioner.

No	indikator	Nomor	Jumlah Soal
1	Mengidentifikasi faktor resiko melahirkan anak stunting	1,2,3	3
2	Mengedukasi faktor resiko melahirkan anak stunting	4,5,6,7	4
3	memfasilitasi calon pengantin melakukan upaya (treatment) pencegahan melahirkan anak stunting	8,9,10	3
4	Menginformasikan dan memastikan catin mengikuti kelas dan/atau mendapatkan materi bimbingan perkawinan.	11,12,13	3
5	Melakukan KIE dan memastikan calon pengantin baru yang belum layak hamil untuk menunda kehamilan dengan alat kontrasepsi	14,15,16,17	4
.6	melakukan pencatatan dan pelaporan pelaksanaan pendampingan calon pengantin	18,19,20	3

### 3. Uji Validitas dan Rehabilitas

a. Uji validitas

Validitas adalah suatu indeks yang menunjukkan alat ukur tersebut benar-benar mengukur apa yang di ukur. Validitas pengumpulan dan yang merupakan salah satu syarat yang harus dipenuhi sebelum alat tersebut digunakan (Natoatmodjo, 2012).

Kuesioner ini dibuat sendiri oleh peneliti sehingga perlu uji validitas dan reliabilitas, yang dilakukan dimana di Desa Gedangan .kecamatan Tuntang Kabupaten semarang karena memiliki karakteristik pendamping keluarganya sama dengan desa delik yaitu rata-rata sebagai ibu rumah tangga dan petani yang masih cukup tinggi pada tanggal.... dengan jumlah responden 20 dengan nilai r hitung > dari r tabel yaitu 0.444.

b. Uji Realiabelitas

Realiabelitas adalah suatu instrument cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpulan data karena instrument tersebut sudah baik. menurut Riyanto (2011).

Hasil uji reliabilitas untuk instrumen kuesioner pengetahuan diperoleh nilai *Cronbach Alpha* .... Oleh karena nilai *Cronbach Alpha* > 0,60 maka disimpulkan bahwa instrumen tersebut dapat dinyatakan reliable.

4. Etika penelitian

a Lembar Persetujuan (*Informed Consent*)

Lembar persetujuan adalah lembar yang diberikan sebelum penelitian dilakukan untuk ketersediaan menjadi responden sebagai bentuk persetujuan antara peneliti dan calon responden agar calon responden mengetahui maksud, tujuan, dan dampak penelitian (Lapau, 2015).

Dalam penelitian ini lembar persetujuan diberikan sebelum responden mengisi kuesioner, bentuk ketersediaan responden ditunjukkan dengan responden mengisi identitas dan memberikan tanda tangan di bagian bawah lembar persetujuan.

b Tanpa nama (*Anonymity*)

*Anonymity* merupakan jaminan kerahasiaan identitas responden dengan tidak mencantumkan nama asli hanya dengan mencantumkan kode atau inisial pada lembar alat ukur (Wibowo, 2014).

Untuk menjaga kerahasiaan responden dalam penelitian ini, peneliti tidak mencantumkan nama asli responden, cukup menggunakan kode pada tabel penelitian.

c Kerahasiaan (*Confidentiality*)

Semua informasi yang dikumpulkan dalam penelitian hanya data tertentu yang dilaporkan sebagai hasil penelitian untuk jaminan kerahasiaan responden (Notoatmodjo, 2018).

Dalam penelitian ini peneliti menjaga kerahasiaan dari informasi hasil penelitian yang diperoleh, data hanya ditunjukkan kepada kelompok tertentu data yang disajikan sesuai dengan hasil riset serta tujuan peneliti.

## 5. Cara pengumpulan data

- a. Peneliti meminta surat ijin penelitian kepada Dekan Fakultas Kesehatan Universitas Ngudi Waluyo Ungaran yang akan ditujukan langsung ke tempat penelitian.
- b. Peneliti meminta izin ke Kepala Desa Delik untuk melakukan penelitian ke Desa delik Kec. Tuntang
- c. Peneliti selanjutnya melakukan penelitian berupa pengisian kuesioner
- d. Peneliti menghitung jumlah sampel yang akan dijadikan sampel berdasarkan populasi masing – masing dusun yang ada di wilayah Desa Delik
- e. Peneliti mempersiapkan instrumen penelitian berupa kuesioner
- f. Peneliti selanjutnya melakukan penelitian dengan cara langsung di Desa Delik yang akan menjadi responden penelitian
- g. Sebelum penelitian dilakukan, peneliti menjelaskan tujuan penelitian
- h. Setelah memahami tujuan penelitian, responden diminta untuk menandatangani lembar persetujuan untuk menjadi responden.
- i. Pada saat mengisi kuesioner, peneliti mendampingi responden sehingga apabila ada pertanyaan dari responden, peneliti dapat menjawab semua pertanyaan secara lengkap
- j. Setelah semua pertanyaan kuesioner dijawab dengan lengkap, responden dapat mengembalikan kuesioner yang telah dijawab kepada peneliti, kemudian dicek kembali kelengkapan.

- k. Hari pertama tanggal 16 januari 2022 peneliti melakukan penelitian di Dusun Banyuurip dan Susukan dengan jumlah 9 responden
- l. Hari kedua tanggal 17 januari 2022 peneliti melakukan penelitian di Dusun Toyogiri, Dampit, Nyesal, Mlandong, Bawak, Nglerak dan Delik dengan jumlah 28 responden
- m. Kuesioner yang telah diisi, kemudian dilakukan pengolahan data

## **F. Pengolahan Data**

### **1. Editing**

*Editing* adalah upaya untuk memeriksa kembali kebenaran data yang diperoleh atau dikumpulkan. *Editing* dapat dilakukan pada tahap pengumpulan data atau setelah data terkumpul (Hidayat,2016). Sebelum data diolah, data tersebut perlu di edit terlebih dahulu perlu dibaca sekali lagi dan diperbaiki apabila ada berbagai hal yang meragukan. Beberapa hal yang perlu diperhatikan dalam *Editing* adalah pelengkapan data, tulisan jelas, dapat dibaca, semua bacaan yang dapat dipahami, semua data cukup konsisten.

Dalam penelitian ini setelah mendapatkan data hasil penelitian. Peneliti memeriksa kembali, dibaca sekali lagi kemudian apabila ada yang perlu diperbaiki tentang kelengkapan data. Kemudian tulisannya jelas atau tidak untuk di pahami kemudian semua bacaan yang dapat dipahami semua data cukup konsisten atau tidak.

### **2. Scoring**

*Scoring* proses penentuan skor atas jawaban responden yang dilakukan dengan membuat klasifikasi dan kategori yang cocok tergantung pada anggapan atau opini responden. Menurut Riduwan (2015), Penghitungan Isoring dilakukan dengan menggunakan skala *Likert* yang pengukurannya sebagai berikut.

Jawaban pertanyaan mendapatkan nilai sebagai berikut :

- Sering : di beri skor 4
- Kadang-kadang : di beri skor 3
- Tidak pernah : di beri skor 2
- Sangat tidak pernah : di bei skor 1

### 3. Coding

Coding adalah pemberian kode pada data yang berskala nominal dan ordinal, kodenya berbentuk angka/ numerik/ nomor, bukan simbol karena hanya angka yang dapat diolah secara statistik dengan bantuan komputer (Sulistyaningsih, 2011).

Pemberian kode untuk responden yaitu :

#### a. Usia

Kode 1 : 20 - 25 tahun

Kode 2 : 26 - 35 tahun

#### b. Jenis Kelamin

Kode 1 : Laki-laki

Kode 2 : Perempuan

c. Pendidikan

Kode 1 : Rendah

Kode 2 : Menengah

Kode 3 : Tinggi

d. Pekerjaan

Kode 1 : Tidak bekerja

Kode 2 : Bekerja

e. Status

Kode 1 : Belum menikah

Kode 2 : Menikah

Kode 3 : Janda

f. Lama menjadi pendamping keluarga

Kode 1 : Kurang dari 3 tahun

Kode 2 : 3 – 5 tahun

Kode 3 : Lebih dari 5 tahun

g. Pertanyaan Kuesioner

Kode 1 : Positif

Kode 2 : Negatif

4. Entry data

*Entry data* merupakan suatu proses memasukkan data kedalam program pengolah data untuk kemudian dilakukan analisis data dengan

menggunakan program pengolah data untuk kemudian dilakukan analisis data dengan menggunakan program statistik dalam komputer. Peneliti menggunakan *software SPSS* untuk mengolah data. Setelah melakukan pengkodean, peneliti memasukkan data kedalam program pengolah data statistik.

#### 5. Cleaning

*Cleaning* yaitu suatu kegiatan pembersihan seluruh data agar terbebas dari kesalahan sebelum dilakukan analisis data. Peneliti memeriksa kembali seluruh proses mulai dari pengkodean dan memastikan bahwa data yang dimasukkan telah benar sehingga analisa data dapat dilakukan.

### **G. Analisis Data**

Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis univariat. Analisis univariat adalah analisis data yang bertujuan untuk menjelaskan atau mendeskripsikan karakteristik masing-masing variabel. Penelitian pada masing-masing variabel menggunakan *cut off poin data* yang ditentukan dengan melakukan uji normalitas data.

#### 1. Uji Normalitas Data

Uji normalitas data dilakukan untuk mengetahui distribusi data penelitian normal atau tidak. Suatu data yang normal merupakan salah satu penelitian syarat untuk di lakukan uji *Parametric*. Sedangkan jika salah satu data atau kedua data tersebut tidak berdistribusi normal maka uji yang di lakukan adalah uji *Non-Parametric*. Pada penelitian ini uji normalitas yang di gunakan adalah uji *Shapiro-wilk* karena jumlah sampel penelitian kurang

dari 50 responden. Pengujian normalitas data dilakukan dengan spss taraf signifikan yang digunakan adalah 0,05. Jika nilai output pada kolom sig. Dari hasil uji di spss lebih besar dari taraf ( $p > 0.05$ ) maka data tersebut berdistribusi normal dan sebaliknya jika nilai output pada kolom sig. Dari hasil uji di spss lebih kecil dari taraf signifikan ( $p \leq 0.05$ ) maka data tersebut tidak berdistribusi normal. Hasil uji normalitas pada penelitian ini adalah nilai ( $p > 0.006$ ) sehingga dapat disimpulkan bahwa data yang peneliti peroleh tidak normal.

## 2. Analisis Univariat

Analisis univariat dilakukan setelah uji normalitas. Analisis univariat adalah analisis data yang bertujuan untuk menjelaskan atau mendeskripsikan karakteristik masing-masing variabel.

$$\text{Rumus : } p = \frac{x}{n} \times 100\%$$

Keterangan :

P = Persentase subjek pada kategori tertentu

x = skor yang di peroleh

n = Jumlah soal

